

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Setelah menganalisis data, simpulan dikemukakan terdapat beberapa nilai moral sebagai berikut :

a. Moral Individual

Moral individual mencakup: kepatuhan, pemberani, rela berkorban, jujur, adil bijaksana, menghormati dan menghargai, bekerja keras, menepati janji, tahu balas budi, baik budi pekerti, rendah hati, dan hati-hati dalam bertindak.

b. Moral Sosial

Moral sosial ini mencakupi adalah bekerja sama, suka menolong, kasih sayang, kerukunan, suka memberi nasihat, peduli nasib oranglain, dan suka menolong orang lain.

c. Moral Religi

moral religi adalah beriman dan meyakini bahwa Tuhan itu ada, Taat menjalankan perintah dan larangan Tuhan, berpasrah kepada Tuhan, beribadah dan berdoa dengan sungguh-sungguh, berpengharapan bahwa Tuhan akan melimpahkan rahmatNya, berpikiran baik tentang Tuhan, percaya sepenuhnya kepada Tuhan, bersyukur kepada Tuhan, dan bertobat kepada Tuhan

2. Uraian nilai moral yang terkandung dalam film adalah Tokoh cerita (karakter) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang ditafsirkan oleh pembaca memiliki kualitas moral dan kecendrungan tertentu yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Ajaran moral, mencakup persoalan hidup dan kehidupan. Secara garis besar, persoalan hidup tersebut bisa dibedakan menjadi tiga. Pertama yaitu hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Kedua adalah hubungan manusia dengan manusia lain di dalam lingkungan sosial termasuk juga di dalamnya hubungan manusia dengan lingkungan alam. Ketiga adalah hubungan manusia dengan Tuhannya.

Nasionalisme adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang rela mengorbankan segala - galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya. Nasionalisme merupakan jiwa dan semangat cinta tanah air yang melengkapi eksistensi patriotisme.

Fenomena-fenomena yang digambarkan dalam film ini merefleksikan bagaimana sebuah masyarakat membentuk pola dan mengorganisasikan kehidupan sosial. Identitas sosial mereka mengalami pergeseran, yang mulanya mengaku orang Indonesia kemudian setelah mereka merasa tidak mendapat perhatian oleh pemerintah Indonesia dan merasa lebih difasilitasi oleh negara Malaysia, mereka pun berusaha untuk menjadi warga negara Malaysia. Salah satu upaya yang mereka lakukan adalah menikah dengan orang Malaysia dan bertempat tinggal di sana. Entah ada berapa puluh atau bahkan ratus orang yang

telah mengalami pergeseran identitas itu, berpindah kewarganegaraan dan domisili, semuanya tidak pernah tercatat dalam administrasi pemerintahan Indonesia. Nasionalisme warga negara Indonesia di perbatasan seolah terganggu karena tuntutan ekonomi. Tidak ada yang mensosialisasikan nasionalisme, sementara kebutuhan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan terus meningkat. Pemerintah Indonesia juga tidak pernah melakukan usaha preventif maupun represif untuk para WNI yang berpindah kewarganegaraan dan domisili.

Film “Tanah Surga... Katanya” hanyalah contoh kecil film yang kental dengan teori sosiologi. Hasyim yang berusaha tetap mempertahankan nasionalismenya dalam gencarnya perubahan pola pikir dan hidup masyarakat daerah perbatasan untuk lebih memilih Malaysia sebagai tempat berlabuh, ia tularkan kepada cucunya, Salman. Nasionalisme itu ternyata dapat diterima dengan baik olehnya, meski ayahnya telah berpindah kewarganegaraan dan domisili dengan kehidupan yang lebih layak. Ia bertahan dengan nasionalisme yang sarat keterbatasan.

3. Kebermanfaatan Nilai Moral dalam film “Tanah Surga Katanya” sebagai bahan bacaan sastra di SMA sangatlah besar. Melalui nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya, mampu menambah pengetahuan siswa tentang nilai moral dan meningkatkan rasa nasionalisme dan nilai moral dalam film “Tanah Surga Katanya” relevan dijadikan sebagai bahan bacaan sastra di SMA.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada para pengajar bahasa Indonesia untuk memfokuskan bahan bacaan yang memiliki pesan moral dan dekat dengan kehidupan bermasyarakat.
2. Diharapkan pada siswa, khususnya yang berminat dalam hal kesusastraan mengkaji lebih dalam lagi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam film “Tanah Surga Katanya”
3. Diharapkan agar meningkatkan minat baca siswa dengan cara memberikan bahan bacaan yang bermutu, seperti nilai moral dalam film “Tanah Surga Katanya”, dan mengajarkan nilai moral dalam kehidupan bermasyarakat.